

1. PENDAHULUAN

Dalam film terdapat karakter yang berperan sebagai penggerak narasi, pada umumnya narasi dalam sebuah film menceritakan tentang konflik yang harus dihadapi oleh karakter protagonis dalam menggapai *goals*nya, menjadikan *audience* mengamati kisah perjuangan karakter protagonis yang diamati. Rabiger (2008, hlm. 130) berpendapat, narasi yang digerakkan oleh plot biasanya mengakibatkan kurangnya kedalaman dan kompleksitas dalam sebuah karakter. Sebaliknya, karakter yang menggerakkan cerita dapat menunjukkan kepada *audience* momentum plot yang besar atas keinginan karakter tersebut dalam meraih *goals* yang ingin ia capai serta rintangan yang harus dihadapinya. *Choice* yang dipilih oleh karakter mencerminkan kepribadian yang ia miliki, menjadikan *possibility* dalam sebuah film menjadi bercabang. Dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan inti dari penggerak sebuah narasi, semakin kuat rasa ingin menggapai *goals* dan semakin berat rintangan yang harus dihadapinya, maka akan semakin kompleks plot yang akan dihasilkan.

Dalam sebuah cerita yang memiliki karakter ayah yang penyayang kepada keluarganya, biasanya dapat mencerminkan maskulinitas ayah yang bijaksana di kehidupan nyata, namun peran seorang pria tidak ada yang sempurna baik dalam film ataupun dunia nyata. Masters (2015, hlm. 12-13) berpendapat, melemah lembut tidak berarti seorang pria kehilangan maskulinitasnya, seorang pria akan kalah dalam menghadapi emosinya saat waktu tertentu seperti saat pemakaman, selain itu menjadi lemah lembut dapat menunjukkan sisi peduli, simpati dan empati di balik maskulinitas seorang pria. Berdasarkan kalimat diatas, terdapat pengertian di balik maskulinitas pria, sisi lemah lembut dari seorang pria terkait akan film “Army Of The Dead” dapat mencerminkan kisah karakter protagonis yang berperan sebagai orang tua tunggal.

Film tidak hanya menjadi hiburan, namun film dapat menjadi penghantar pesan yang baik, didalam film, terdapat berbagai pesan yang ingin disampaikan secara tidak langsung oleh sutradara. “Army Of The” Dead merupakan film panjang

yang disutradarai oleh Zack Snyder, peneliti memilih film ini karena film “Army Of The Dead” memiliki karakter protagonis bernama Scott Ward yang dimana memiliki keunikan *3D character* dalam menyimbolkan maskulinitas seorang pria di balik perannya sebagai ayah, seperti pesan tersembunyi yang ingin disampaikan oleh sutradara Zack Snyder. Film “Army Of The Dead”, menceritakan kisah seorang ayah yang melakukan pekerjaan berbahaya hanya untuk berbaikan dengan anak perempuannya satu-satunya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Melalui pembahasan di atas, peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini yakni, bagaimana *3D character* karakter protagonis film “Army Of The Dead” dapat menjadi simbol maskulinitas peran seorang ayah?,

Agar pembahasan dalam pengkajian ini terfokus pada rumusan masalah yang tertera di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pembahasannya pada karakter protagonis utama yaitu Scott Ward.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemeran utama dalam film “Army Of The Dead” dapat menjadi simbol maskulinitas seorang ayah.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA